

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah Pemberian Ransum Harian (PRH) 120 g/ekor/hari dapat meningkatkan rata-rata konsumsi ransum harian tetapi tidak dapat meningkatkan produksi telur dan FCR ayam petelur umur 33-37 minggu.
2. Perbedaan level PKR tidak meningkatkan rata-rata konsumsi ransum harian, produksi telur dan FCR ayam petelur umur 33-37 minggu.
3. Interaksi antara perbedaan jumlah PRH dengan level PKR tidak meningkatkan konsumsi ransum harian, produksi telur dan FCR ayam petelur umur 33-37 minggu.

3.2 Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka disarankan untuk meningkatkan jumlah pemberian ransum harian (PRH) dan menambahkan faktor lain, seperti level metabolisme energi (ME) dalam ransum.